ABSTRAK

Dina Annisa Awaludin (1222100013): *Hubungan Antara Pembiasaan Salat Duha Dengan Karakter Disiplin Anak Usia Dini (Penelitian Korelasi di Kelompok B RA Persis No 39 Cibitung Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya)*

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Kelompok B RA Persis No 39 Cibitung Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya, kegiatan pembiasaan salat duha telah dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari aktivitas harian anak. Dalam pelaksanaannya, anak telah memahami waktu pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebagian anak sudah mulai menunjukkan sikap disiplin. Namun, sebagian anak belum menunjukkan sikap disiplin secara optimal. Seperti belum tertib dalam membentuk shaf salat, dan masih membutuhkan arahan dari guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan pembiasaan salat duha pada anak kelompok B di RA Persis No 39 Cibitung Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya, (2) karakter disiplin anak usia dini pada anak kelompok B di RA Persis No 39 Cibitung Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya, (3) hubungan antara pembiasaan salat duha dengan karakter disiplin anak usia dini pada anak kelompok B di RA Persis No 39 Cibitung Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini didasarkan pada teori Behavioristik *Classical Conditioning* yang dikembangkan oleh Ivan Pavlov yang menjelaskan bahwa proses belajar terjadi melalui asosiasi antara stimulus dan respons. Selain itu, menurut Ibnu Miskawaih, pembawaan individu dapat berkembang melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Berdasarkan kedua teori ini, pembiasaan salat duha yang dilakukan secara konsisten dapat dikaitkan dengan pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui proses belajar dan latihan yang berulang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu pembiasaan salat duha, dengan variabel Y yaitu karakter disiplin anak usia dini. Penelitian dilakukan pada 22 anak kelompok B di RA Persis No 39 Cibitung Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis parsial item indikator, uji normalitas, uji linieritas regresi, korelasi *Product Moment*, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan salat duha memperoleh nilai rata-rata sebesar 76 yang berada pada interval 70-79 dengan kategori baik, sedangkan karakter disiplin anak usia dini memperoleh nilai rata-rata sebesar 78 yang berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal dan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa regresi bersifat linier. Hasil analisis korelasi *Product Moment* memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,90 yang berada pada interval 0,800-1,000 dengan kategori sangat kuat. Uji hipotesis memperoleh nilai t_{hitung}=9,143 > t_{tabel}= 2,086 pada taraf signifikansi 5% dengan db 20, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Selain itu, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 81%. Dengan demikian, terdapat hubungan positif antara kedua variabel.